

COMPANY LATEST

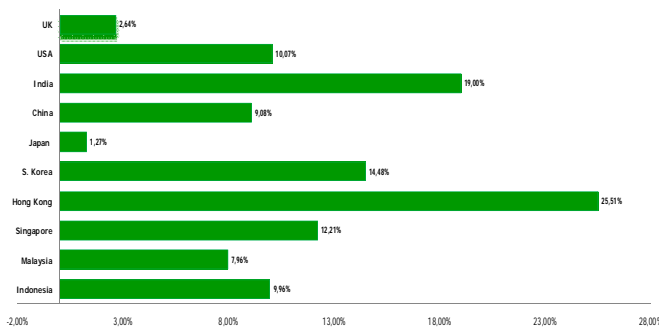
PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN). Perseroan akan mulai memproduksi ponsel Nokia di Indonesia sejalan dengan terpenuhinya persyaratan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). Sebelumnya, sejalan dengan pemberlakuan regulasi ponsel pintar 4G, perseroan telah bekerja-sama dengan Infinix untuk perakitan. Dilain pihak, PTSN membukukan pendapatan US\$42,3 juta pada semester I/2017 atau naik +9% dari periode yang sama tahun 2016 yakni US\$38,8 juta. Pendapatan tersebut mayoritas berasal dari penjualan kepada prinsipal di luar negeri dengan porsi 85% dari total pendapatan yang kemudian memberikan dampak positif karena kinerja perseroan berubah positif menjadi laba bersih sebesar US\$327.000 dari sebelumnya tercatat rugi US\$-21.000.

PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL). Perseroan mencatat rugi neto yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1.39 triliun hingga periode 31 Desember 2016 turun dibandingkan rugi neto hingga 31 Desember 2015 yang mencapai Rp8.64 triliun. Pendapatan usaha neto turun menjadi Rp89.84 miliar dari pendapatan usaha neto tahun sebelumnya yang sebesar Rp401.62 miliar. Namun total beban usaha turun menjadi Rp1.04 triliun dari total beban usaha tahun sebelumnya yang Rp4.23 triliun. Rugi usaha turun menjadi Rp958.07 miliar usai menderita rugi usaha Rp3.83 triliun tahun sebelumnya. Beban lain-lain neto alami penurunan tajam menjadi Rp372.26 miliar dari beban lain-lain neto tahun sebelumnya yang mencapai Rp4.67 triliun dan membuat rugi sebelum beban pajak penghasilan menjadi Rp1.33 triliun turun dari rugi sebelum beban pajak penghasilan tahun sebelumnya yang Rp8.50 triliun. Jumlah aset perseroan mencapai Rp1.56 triliun hingga periode 31 Desember 2016 turun dari jumlah aset Rp2.41 triliun pada periode 31 Desember 2015. Total liabilitas naik menjadi Rp15.46 triliun hingga 31 Desember 2016 dari total liabilitas Rp14.92 triliun hingga 31 Desember 2015.

PT Ancora Indonesia Resources Tbk (OKAS). Perseroan berencana mengambil alih perusahaan asal Singapura, Indotan Lombok Pte Ltd menyiapkan US\$2 juta. Perusahaan sedang mengkaji struktur dan sumber pendanaan untuk mendapat dana guna membeli efek Indotan Lombok Pte Ltd. Nantinya, perusahaan akan membeli saham Indotan Lombok Pte Ltd dari Southern Arc Minerals Inc selaku penjual. Tujuan transaksi ini sebagai investasi perusahaan. Namun, rencana pembelian ini masih tergantung beberapa faktor diantaranya hasil *due diligence*, persetujuan pemegang saham terkait akuisisi, persetujuan dari kreditur, persetujuan dari regulator, serta sumber dana yang tersedia. Adapun Indotan Lombok Pte Ltd memegang 90% dari saham PT Indotan Lombok Barat, perusahaan tambang yang beroperasi di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Sehingga, akuisisi ini diharapkan bisa memberikan nilai tambah serta meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan masih akan menggalang dana pada 2018 mendatang. Perseroan melanjutkan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) tahap II dan III. Untuk tahun ini, Perseroan sedang menawarkan kepada investor obligasi tahap I senilai Rp3 triliun dari total PUB mencapai Rp10 triliun. Sementara tahun depan, Perseroan bersiap siap melanjutkan emisi obligasi senilai total Rp5 triliun yang terbagi dua tahap dalam satu tahun. Rencananya, yang senilai Rp 3 triliun itu akan diterbitkan pada semester I dan yang Rp2 triliun rencananya akan diluncurkan pada semester II. Sebagai informasi saja bahwa seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi tahap I yang senilai Rp 3 triliun tersebut, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan Perseroan sebesar 80% untuk modal kerja Perseroan dalam pekerjaan Konstruksi Bangunan Sipil, Gedung dan EPC. Diantaranya pembelian bahan konstruksi, biaya peralatan, biaya subkontraktor serta upah tenaga kerja. Sedangkan sebesar 20% dari hasil aksi korporasi akan digunakan untuk investasi di anak perusahaan dalam bentuk setoran modal.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	9.96
KLSE	Malaysia	7.96
STI	Singapore	12.21
Hang Seng	Hong Kong	25.51
Kospi KS11	S. Korea	14.48
Nikkei 225	Japan	1.27
SSE Comp	China	9.08
S&P Sensex	India	19.00
DJIA	USA	10.07
FTSE 100	UK	2.64
All Ordinaries	Australia	0.59

Monday, 04 Sept 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Construction PMI

CORPORATE ACTION

- GEMS : Public Expose Going
- SILO : RUPS Going

Tuesday, 05 Sept 2017

- England : Services PMI
- England : Inflation Report Hearings

CORPORATE ACTION

- BJTM : Public Expose Going
- TPIA-R : End Trading
- WINS : Public Expose Going

Wednesday, 06 Sept 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Trade Balance

CORPORATE ACTION

-

Thursday, 07 Sept 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories
- China : Trade Balance
- EURO : ECB Press Conference

CORPORATE ACTION

- CASS : RUPS Going
- YULE : RUPS Going

Friday, 08 Sept 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing Production m/m
- China : CPI y/y
- China : PPI y/y

CORPORATE ACTION

- AKSI : Public Expose Going
- TOWR : Public Expose Going
- SIAP : RUPS Going
- BSIM : RUPS Going
- BJBR : Public Expose Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
JAWA	2,675	26.6	JAWA	668	10.5	CMPP	145	24.6	IDPR	-320	-21.8
MAMI	925	9.2	BMRI	425	6.7	OKAS	86	24.6	TALF	-76	-21.1
BUMI	796	7.9	TLKM	365	5.7	INRU	58	19.3	BSWD	-290	-15.3
IIKP	628	6.2	BBCA	287	4.5	IMJS	44	17.7	ARTA	-56	-14.4
TRAM	446	4.4	BBRI	287	4.5	PTSN	22	17.5	GOLD	-80	-12.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	2060	0	2000	2120	BOW
CPIN	2670	-40	2615	2765	BOW
JPFA	1170	5	1138	1198	BUY
TPIA	21200	50	20913	21438	BUY
WSBP	422	-6	416	434	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6475	0	6438	6513	BOW
JSMR	5900	50	5725	6025	BUY
TLKM	4710	60	4560	4800	BUY
PERTANIAN					
AALI	14725	-125	14563	15013	BOW
SIMP	498	-2	487	511	BOW
SSMS	1515	-10	1483	1558	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	950	30	853	1018	BUY
MEDC	3400	100	3155	3545	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	7825	25	7625	8000	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	99	0	96	102	BOW
BMTR	498	0	485	512	BOW
MNCN	1380	-40	1318	1483	BOW
BABP	51	0	50	53	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1275	25	1263	1263	BUY
MSKY	975	0	968	983	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	720	-15	683	773	BOW
PTPP	2620	-80	2510	2810	BOW
PWON	645	-15	630	675	BOW
WIKA	1895	-30	1858	1963	BOW
WSKT	2100	0	2025	2175	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	66700	600	63738	69063	BUY
ICBP	8775	200	8375	8975	BUY
INDF	8375	0	8225	8525	BOW
KEUANGAN					
AGRO	525	-20	498	573	BOW
BBCA	18900	-100	18613	19288	BOW
BJTM	700	10	665	725	BUY
BBNI	7200	-25	6950	7475	BOW
BBRI	14850	-150	14625	15225	BOW
BBTN	3090	-70	2975	3275	BOW
BNGA	1360	-10	1328	1403	BOW
PNBN	1015	-5	988	1048	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1075	5	1035	1110	BUY
LINK	4860	-70	4670	5120	BOW
MAPI	6975	400	6063	7488	BUY
RALS	950	0	890	1010	BOW
SILO	10900	175	10438	11188	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.